

# Pendidikan Sebagai Investasi Jangka Panjang: Analisis Kebijakan Publik dan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia

Ratna Ayu Fadhilah<sup>1\*</sup>, Fitriah Ananda Dewi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

\*Corresponding author: [dilartna@gmail.com](mailto:dilartna@gmail.com)

**Abstrak** - Pendidikan merupakan fondasi penting bagi pembangunan suatu negara. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendidikan dalam mewujudkan potensi Indonesia pada tahun 2045. Sumber data yang di peroleh dengan menyimak narasi dari channel Youtube Gita Wirjawan yang berjudul “Buka Jalan Menuju mimpi dan Pengetahuan”. Melalui analisis kebijakan publik dan pembiayaan pendidikan, Artikel ini membahas tantangan dan solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, termasuk masalah akses dan kualitas yang belum merata. Dengan demikian, Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada diskusi tentang pendidikan dan pembangunan di Indonesia, serta menjadi inspirasi bagi pembaca untuk membuat dampak positif dalam bidang pendidikan. Melalui refleksi pengalaman dan komitmen untuk membuat dampak sosial yang positif, Artikel ini berupaya memberikan wawasan tentang pentingnya Pendidikan dalam membangun masa depan Indonesia.

**Kata Kunci:** Pendidikan, pembangunan, Indonesia, potensi, kualitas, tantangan, solusi

**Abstract** - Education is an important foundation for the development of a country. This article aims to explore the role of education in realizing Indonesia's potential in 2045. The data source was obtained by listening to the narrative from Gita Wirjawan's Youtube channel entitled "Open the Path to Dreams and Knowledge". Through an analysis of public policy and education financing, this article discusses the challenges and solutions in improving the quality of education in Indonesia, including issues of unequal access and quality. Thus, this article is expected to contribute to the discussion on education and development in Indonesia, as well as inspire readers to make a positive impact in the field of education. Through reflection on experience and commitment to making a positive social impact, this article seeks to provide insight into the importance of education in building Indonesia's future.

**Keywords:** Challenges, development, education, Indonesia's, potential, quality, solutions

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan telah lama diakui sebagai fondasi utama dalam menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan berdaya saing (Asbari & Novitasari, 2024; Hartika, Novitasari, et al., 2023; Wardani et al., 2024). Di era ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge-based economy), kemampuan suatu negara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya sangat ditentukan oleh akses dan mutu pendidikannya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan tinggi masih menjadi kemewahan bagi

sebagian besar masyarakat di negara berkembang, termasuk Indonesia. Biaya kuliah yang tinggi, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya informasi dan akses terhadap sumber daya pembiayaan menjadi tantangan nyata bagi banyak calon mahasiswa. Pendidikan merupakan fondasi penting bagi pembangunan suatu negara (Azhari & Asbari, 2023; Purwanto et al., 2023; Rosita et al., 2023).

Pendidikan adalah investasi jangka Panjang, yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan bangsa (Hartika, Fitriyani, et al., 2023; Putri et al., 2023; Sanusi et al., 2023). Namun dalam konteks Indonesia, tantangan yang dihadapi dalam sektor pendidikan sangat kompleks. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), angka partisipasi kasar (APK) pendidikan dasar di Indonesia masih rendah, yaitu sekitar 95% pada tahun 2020. Selain itu, kualitas pendidikan di Indonesia masih menjadi perhatian, dengan skor PISA (Programme for International Student Assessment) yang masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan non-kognitif siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan global, namun Pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses dan kualitas Pendidikan yang belum merata. Di tengah kondisi tersebut, muncul berbagai inisiatif dari sektor swasta yang mencoba menjawab persoalan kesenjangan akses pendidikan. Salah satu pendekatan inovatif yang mulai menunjukkan dampak signifikan adalah pemanfaatan teknologi finansial (fintech) untuk menyediakan layanan pembiayaan pendidikan yang lebih fleksibel dan terjangkau. Model ini tidak hanya menawarkan solusi keuangan, tetapi juga membawa pendekatan baru dalam mendekatkan masyarakat dengan pendidikan, melalui transparansi, inklusi, dan efisiensi yang lebih baik dibandingkan sistem konvensional (M. Amalia et al., 2022; Daeli & Asbari, 2022; Ulpa et al., 2022).

Artikel ini membahas pentingnya pendidikan dalam membangun masa depan Indonesia, berdasarkan pengalaman dan refleksi Ketty Lie, co-founder ErudiFi dalam menjalani Pendidikan dan karir. Pendidikan dianggap sebagai investasi yang dapat membuka akses bagi generasi muda untuk mencapai potensi mereka. Dalam menghadapi tantangan tersebut, perlu inovasi dan perubahan dalam sistem Pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi Pendidikan. Melalui analisis kebijakan publik dan pembiayaan pendidikan, serta harapan dan komitmen untuk membuat dampak social yang positif dalam bidang Pendidikan. Selain itu Pendidikan harus beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan pasar kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan solusi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, serta mengidentifikasi upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan melalui inovasi dan perubahan (Fahik et al., 2022; Gusman et al., 2022; Tamam & Asbari, 2022). Karna Pendidikan di anggap sebagai investasi jangka Panjang yang dapat membuka akses bagi generasi muda untuk mencapai potensi mereka. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kebijakan publik dan pembiayaan pendidikan di Indonesia, serta mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini memiliki novelty dalam menganalisis kebijakan publik dan pembiayaan pendidikan di Indonesia, serta mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada diskusi tentang pendidikan dan pembangunan di Indonesia. Teori human capital menekankan pentingnya Pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, teori pembangunan berkelanjutan juga menekankan pentingnya Pendidikan dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Menurut OECD (2020), pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan non-kognitif siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan global. Namun, Menurut UNESCO 2020 indonesia masih memiliki tantangan, dalam meningkatkan kualitas Pendidikan terutama dalam hal kualitas guru dan akses Pendidikan bagi masyarakat miskin. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis mendalam tentang kualitas Pendidikan di Indonesia, termasuk faktor faktor yang mempengaruhi kualitas Pendidikan. Penelitian terkini menunjukkan bahwa pendidikan yang berbasis pada kebutuhan pasar kerja dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi dunia kerja (Hanushek, 2017).

Meskipun telah banyak penelitian tentang pendidikan di Indonesia, masih banyak yang perlu

dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Azmi & Asbari, 2022; Novitasari & Asbari, 2022; Septiana et al., 2022). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kemampuan siswa, namun masih banyak sekolah yang belum memiliki akses ke sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui inovasi dan perubahan dalam sistem Pendidikan. Selain itu, perlu juga dilakukan analisis tentang kebijakan publik dan pembiayaan pendidikan di Indonesia untuk mengetahui apakah sudah efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan (I. Amalia et al., 2022; Rohimah et al., 2022; Sutardi et al., 2020). Dari perspektif akademik, pendekatan yang ditawarkan oleh ErudiFi dan wawasan dari diskusi ini membuka peluang untuk kajian lebih lanjut mengenai model pembiayaan pendidikan alternatif, serta bagaimana inovasi sosial berbasis teknologi dapat menjadi katalisator perubahan sistemik dalam dunia pendidikan. Penelitian ini juga menjadi penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan keempat tentang pendidikan berkualitas dan kesepuluh tentang pengurangan ketimpangan.

Dengan demikian, artikel ini akan menganalisis secara kritis kontribusi model pembiayaan pendidikan berbasis fintech dalam memperluas akses pendidikan tinggi di Indonesia, dengan menjadikan ErudiFi sebagai studi kasus utama. Kajian ini akan menempatkan diskusi dalam podcast Gita Wirjawan dan Ketty Lie sebagai titik tolak untuk membedah lebih dalam dinamika antara teknologi, pendidikan, dan keadilan sosial di era digital. Artikel ini di harapkan dapat memberikan kontribusi serta diskusi tentang Pendidikan dan pembangunan di Indonesia, serta menjadi inspirasi bagi pembaca untuk membuat dampak positif dalam bidang pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendidikan dalam mewujudkan potensi Indonesia pada tahun 2045.

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang di gunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena atau masalah yang sedang diteliti secara mendalam dan rinci. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dan hasilnya adalah deskripsi yang kaya dan mendalam tentang fenomena atau masalah yang sedang diteliti. Pendekatan ini di harapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang tulisan, ucapan, dan perilaku yang di amati dari suatu individu, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Metode yang di gunakan adalah metode simak. Dengan menyimak sumber data video podcast yang ada di youtube dengan judul “ Buka Jalan Menuju Mimpi dan Pengetahuan” (Gita Wirjawan 2022). Subjek dalam penelitian adalah seorang politikus yaitu Gita Wirjawan sebagai pembawa acara dan Ketty Lie seorang Co Founder Erudifi sebagai narasumber. Dengan objek yang di bahas dalam podcast yaitu fenomena Pendidikan di indonesia, termasuk kualitas Pendidikan, akses Pendidikan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas Pendidikan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Tantangan Pendidikan di Indonesia**

Banyak anak-anak yang tidak dapat mengakses pendidikan karena keterbatasan geografis, ekonomi, dan sosial. Kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari banyak pulau dan wilayah terpencil membuat akses pendidikan menjadi sulit, terutama di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Banyak wilayah terpencil di Indonesia yang belum mendapatkan kualitas pendidikan yang sama seperti kota-kota besar karena keterbatasan akses dan infrastruktur pendidikan yang memadai. Keterbatasan infrastruktur seperti jalan, listrik, dan internet juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah terpencil. Konstruksi sosial yang menganggap pendidikan tidak penting dapat mempengaruhi kesempatan anak-anak untuk mendapatkan pendidikan. Jumlah guru yang tidak mencukupi dan kualitas guru yang rendah dapat

mempengaruhi kualitas pendidikan. Di beberapa daerah terpencil, satu guru dapat mengampu tiga mata pelajaran yang berbeda karena kurangnya tenaga pengajar. Biaya adalah salah satu faktor utama penghambat pendidikan karena dapat mempengaruhi kemampuan keluarga untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka.

Berdasarkan data yang ada, banyak pelajar yang tidak melanjutkan pendidikan karena faktor biaya. 76% keluarga mengakui anaknya putus sekolah karena alasan ekonomi, menurut Survey Ekonomi Nasional (Susenas) 2021 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Biaya pendidikan yang relatif tinggi menjadi salah satu faktor penentu dalam pemilihan perguruan tinggi, di mana banyak siswa yang memilih tidak melanjutkan pendidikan karena biaya yang tidak terjangkau. Faktor ekonomi juga mempengaruhi keputusan siswa untuk memilih jurusan atau perguruan tinggi, di mana beberapa siswa mungkin memilih jurusan yang lebih murah meskipun bukan pilihan utama mereka. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa kesempatan mendapatkan beasiswa dapat mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Keterbatasan biaya dapat menyebabkan siswa memilih tidak melanjutkan pendidikan atau mengambil jurusan yang tidak sesuai dengan minat mereka. Dengan demikian, data-data tersebut menunjukkan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan di Indonesia.

### **Hasil Pembahasan Ketty Lie dalam menghadapi tantangan Pendidikan di Indonesia**

Masa kuliah adalah waktu yang penting untuk mencari jati diri dan membangun cara pikir. Pengalaman kuliah di luar negeri dapat membantu meningkatkan kemandirian dan membuka wawasan. Komunitas yang open-minded dan kritis dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir dan membangun perspektif yang lebih luas. Pendidikan perlu berinovasi untuk meningkatkan kualitas dan relevansi. Kurikulum yang relevan dapat membantu meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan pelajar untuk masa depan. Pendidikan adalah investasi pada manusia, dan investasi ini dapat membantu meningkatkan kemampuan dan kualitas hidup.

Pendidikan di Indonesia memang menghadapi tantangan besar dalam hal pendanaan dan akses. Banyak anak muda yang memiliki potensi besar, namun tidak dapat melanjutkan Pendidikan mereka karena keterbatasan biaya. Dana cita, Sebagai Lembaga pendanaan Pendidikan. Berfokus pada membantu anak muda untuk mencapai cita cita mereka melalui akses pendanaan yang lebih luas. Namun masalah pendanaan pendidikan di Indonesia tidak hanya tentang ketersediaan dana, tetapi juga tentang akses dan kesempatan yang setara bagi semua anak muda. Banyak anak muda yang terpaksa memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka karena keterbatasan biaya.

Danacita, sebagai Lembaga pendanaan Pendidikan, berfokus pada membantu anak muda untuk mencapai cita cita mereka melalui akses pendanaan yang lebih luas. Sehingga mereka dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan demikian, anak muda dapat mencapai cita cita mereka dengan meningkatkan kualitas hidup mereka. Namun, danacita menyadari bahwa pendanaan Pendidikan tidak hanya tentang memberikan bantuan keuangan, tetapi juga tentang memastikan bahwa anak muda yang di bantu memiliki kemampuan dan komitmen untuk menyelesaikan Pendidikan mereka. Oleh karena itu, Danacita melakukan seleksi yang ketat untuk memastikan bahwa anak muda yang di bantu memiliki potensi besar dan komitmen yang kuat untuk menyelesaikan Pendidikan mereka. Dengan demikian, danacita berharap dapat membantu anak muda Indonesia untuk mencapai cita cita mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Melalui akses pendanaan yang lebih luas dan seleksi yang ketat, Danacita berupaya untuk memastikan bahwa anak muda dapat mencapai potensi mereka dan menjadi generasi yang lebih baik di masa depan. Selain itu, Danacita juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pendidikan dan pendanaan Pendidikan. Dengan demikian, masyarakat dapat memahami bahwa Pendidikan adalah investasi jangka Panjang yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan bangsa. Dalam jangka Panjang, Danacita berharap dapat menjadi salah satu Lembaga pendanaan

Pendidikan yang terpercaya dan dapat membantu anak muda di Indonesia untuk mencapai cita-cita mereka. Dengan demikian, generasi dapat berkontribusi pada kemajuan bangsa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

#### IV. KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membangun masa depan Indonesia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kapasitas pendidikan dan kepemimpinan dalam penguasaan teknologi dan digitalisasi sangat penting untuk mencapai kemajuan yang signifikan. Inovasi, investasi pada orang, dan kerja sama juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini memperkuat teori bahwa pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi pada pengembangan teori pendidikan yang lebih efektif dan inovatif. Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif dan inovatif. Peningkatan kapasitas pendidikan dan kepemimpinan dalam penguasaan teknologi dan digitalisasi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu meningkatkan investasi pada pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi yang efektif untuk meningkatkan akses pendanaan pendidikan di Indonesia dan mencapai kemajuan yang signifikan pada tahun 2045.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I., Asbari, M., Winata, D. B. P., & Rohanah, S. (2022). Bahaya silent treatment. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 85–89.
- Amalia, M., Nugroho, M. G., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Economic Development in Facing the Coronavirus Outbreak. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 16–20. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/122/14>
- Ananda, R. (2024). Pendidikan di Wilayah Terpencil: Tantangan Pemerintah dalam Pemerataan Pendidikan di Indonesia. Diakses pada 4 April 2025 [https://www.setneg.go.id/baca/index/pendidikan\\_di\\_wilayah\\_terpencil\\_tantangan\\_pemerintah\\_dalam\\_pemerataan\\_pendidikan\\_di\\_indonesia\\_1](https://www.setneg.go.id/baca/index/pendidikan_di_wilayah_terpencil_tantangan_pemerintah_dalam_pemerataan_pendidikan_di_indonesia_1)
- Ardiana, N. Hidayah, F. Darmawan, D. (2024). Analisis Sumber dan jenis Pembiayaan di Indonesia. Diakses pada 5 Mei 2025 <https://drive.google.com/file/d/1bk0VXtoaMjvoaBYcTBGeCA8nKzbZwCZh/view?usp=drivesdk>
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2024). Outcome-Based Education Model: Its Impact and Implications for Lecturer Creativity and Innovation in Higher Education. *International Journal of Social and Management Studies*, 5(5), 22–31.
- Azhari, D. W., & Asbari, M. (2023). General Control of Information Systems. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(2), 8–11.
- Azmi, A. F., & Asbari, M. (2022). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 1–5.
- Daeli, S. I., & Asbari, M. (2022). Bahaya Pancasila Menjadi Trisila dan Ekasila : Telaah Singkat Pemikiran Refly Harun. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 37–41.

- <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/44>
- Dewi, C.(2023). Pentingnya Pendidikan dan Pengetahuan. Diakses pada 5 Mei 2025  
<https://www.kompasiana.com/amp/ce6742/653a28caee794a4432077082/pentingnya-pendidikan-dan-pengetahuan>
- Fahik, M. C. B., Asbari, M., & Santoso, G. (2022). Nikmati dan Rasakan Pengalamanmu di Setiap Detik: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 6–10.
- Fironika,R.(2015). Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. Diakses pada 5 Mei 2025  
<https://media.neliti.com/media/publications/97349-ID-pembiayaan-pendidikan-di-indonesia.pdf>
- Gusman, R., Wati, A., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm in Inter-Religious Life in Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 12–15.  
<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/127/13>
- Hartika, A., Fitriyani, M., & Asbari, M. (2023). Analisis Penerapan ISO 9001: 2015 di Rumah Sakit: Sebuah Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 16–24.
- Hartika, A., Novitasari, D., Susanti, D., Fitriyani, M., Suwandy, S. D., Rahman, Y., Asbari, M., Pramono, T., & Purwanto, A. (2023). Pembekalan Dasar Kepemimpinan terhadap Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(3), 10–19.
- Ketut, P.(2025). Pendidikan adalah ibu dari Pengetahuan. Diakses pada 5 Mei 2025  
<https://tatkala.co/2025/01/19/pendidikan-adalah-ibu-dari-ilmu-pengetahuan/>
- Lie, K. (2025). Wawancara tentang pendidikan dan pembiayaan pendidikan di Indonesia.  
[https://youtu.be/Wd9Wc3g1g0k?si=xF5Fhj\\_tk4cnLm8m](https://youtu.be/Wd9Wc3g1g0k?si=xF5Fhj_tk4cnLm8m)
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kepedulian Sistem Manajemen Keamanan Pangan dengan Pelatihan FSSC 22000 Pada UKM di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(2), 1–6. <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/40>
- Potandung, Y.(2022). Analisis Masalah Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional. Diakses pada 5 Mei 2025 <http://repository.ukitoraja.ac.id/id/eprint/542/1/Analisis%20Masalah%20Pendidikan%20dan%20Tantangan%20Pendidikan%20Nasional.pdf>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Sulaiman, A. (2023). Penerapan Sistem Jaminan Halal HAS-23000 di Industri Kemasan Makanan. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(2), 12–16.
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24.  
<https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Rahayu, D.(2023). Tantangan Pendidikan di Indonesia. Diakses pada 5 Mei 2025  
<https://www.kompasiana.com/amp/delarahayu83065/6495a84310d8e033c1556c82/tantangan-pendidikan-di-indonesia>
- Rohimah, A. N., Fayzhall, M., Napitupulu, B. B. J., & Asbari, M. (2022). The Effect of Job Training, Performance Assessment and Work Motivation on the Performance of Production Division Employees at PT Rinnai Indonesia (Case Study of the Gas Valve Division). *Journal of Science and Technology*, 1(2), 54–63.
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16.  
<https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Sanusi, A., Asbari, M., & Ardiansah, A. (2023). ASN dalam Pendidikan Tinggi: Transformasi dan Akreditasi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 57–61.
- Septiana, Y., Dari, W., Rachmadani, N. T., Wahdi, A. K., Cahyani, A., Gusman, R., & Asbari, M. (2022). Growing Historical Awareness among the Young Generation of the Indonesian Nation. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(05), 43–52.  
<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/228/41>
- Sutardi, D., Novitasari, D., Asbari, M., Silitonga, N., Nugroho, Y. A., Hutagalung, D., Mustofa, Chidir, G.,

- Basuki, S., & Yuwono, T. (2020). Pengaruh Work-Family Conflict, Stres Kerja dan Social Support terhadap Kepuasan Kerja: Studi Kasus pada Guru Wanita di Tangerang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 482–498. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/513>
- Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). Introduction to Python Programming Language for Students at MTsN 4 Pandeglang School. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(6), 35–42. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/57/44>
- Ulpa, M., Winarsih, W., Asbari, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, S. (2022). Pancasila as a Paradigm of Economic Development in Indonesia. *Journal of Information Systems and Management*, 1(4), 7–13. <https://jisma.org>
- Wardani, S., Asbari, M., & Misri, M. J. (2024). Self Theorist: Pengaruh Teori Diri terhadap Motivasi, Kepribadian, dan Pengembangan Diri. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(4), 12–17.
- Wirjawan, G. (2025). Buka Jalan Menuju Mimpi dan Pengetahuan. [https://youtu.be/Wd9Wc3g1g0k?si=xF5Fhj\\_tk4cnLm8m](https://youtu.be/Wd9Wc3g1g0k?si=xF5Fhj_tk4cnLm8m)